



Bupati Kustini melepas peserta kirab budaya.

SEMARAKKAN HUT KE-75 KALURAHAN SIDOARUM 3.000 Warga Ikut Kirab Bedhol Projo

GODEAN (KR) - Ribuan warga memeriahkan Kirab Budaya Bedhol Projo rangkaian Hari Jadi Kalurahan Sidoarum yang dimulai dari Kantor Kapanewon Godean hingga Kantor Kalurahan Sidoarum, Minggu (18/6). Bupati Sleman Kustini melepas dan mengikuti kirab yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya itu.

Bupati memberikan apresiasinya atas pelaksanaan Kirab Budaya Bedhol Projo sebagai bagian dari pelestarian budaya di Kabupaten Sleman. "Kirab budaya ini merupakan bagian dari pelestarian kebudayaan. Selain itu, kegiatan kirab budaya menjadi momentum untuk menunjukkan semangat kebersamaan warga Sidoarum,"

katanya. Bupati juga mengingatkan agar warga tidak hanya menjadikan Kirab Budaya Bedhol Projo ini hanya sebatas hiburan. Namun juga sebagai kebanggaan bersama yang harus terus diperkuat dan dilestarikan pelaksanaannya.

Sementara Lurah Sidoarum Hetty Pujiastutik mengatakan, Kirab Budaya Bedhol Projo ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan peringatan Hari Jadi ke-75 Kalurahan Sidoarum. "Kegiatan ini melibatkan 3.000 warga untuk berpartisipasi dalam kirab budaya. Selain Prajurit Bregadha, kirab budaya ini juga dimeriahkan dengan arak arakan ogoh-ogoh dan gunungan," ujarnya. (Has)-f

SCHOOL EXPO PAUD 2023

Dorong Sistem Kolaborasi dalam Pendidikan



Bupati Kustini didampingi Kadisdik Ery Widaryana bersama anak-anak PAUD.

SLEMAN (KR) - Sleman School Expo Paud 2023 resmi dibuka Bupati Sleman Kustini di Prima SR Hotel & Convention, Minggu (18/6). Acara dibuka secara simbolis dengan memainkan alat musik tradisional angklung bersama Bupati dan seluruh tamu undangan.

Bupati menyambut baik pelaksanaan Sleman School Expo tingkat PAUD. Acara ini memfasilitasi berbagai potensi siswa PAUD. Dengan memahami bakat dan potensi yang dimiliki anak, hal itu menjadi dukungan besar bagi kesuksesan anak. Untuk itu orang tua diajak untuk lebih memberikan ruang kepada anak dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Menurut Bupati, diperlukan kolaborasi antara seluruh pihak untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Kolaborasi tersebut dapat diciptakan melalui dukungan orang tua, guru, pemerintah dan masyarakat. Sehingga, diharapkan seluruh pihak dapat memiliki kepedulian untuk menjaga anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

"Diperlukan adanya kolaborasi dari semua pihak. Bagaimana kita bisa *nyawiji*, bersatu, bersama untuk menggali potensi anak-anak kita. Guru dan orang tua pun perlu lebih meningkatkan perhatian dalam memahami dan membimbing potensi anak," tandas Bupati.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana memaparkan, Sleman School Expo Paud 2023

menekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan pendidikan berkualitas. Selain itu, pembelajaran di tingkat PAUD sebagai langkah

awal pembentukan generasi cerdas.

"Sleman School Expo Paud 2023 diisi dengan berbagai kegiatan seperti pameran pendidikan dan penampilan potensi anak," ujarnya. (Has)-f

Kenal Lebih Dekat Dengan Neurologi



Dr Dody Wahyu Lestya Nugraha saat melayani pasien.

SLEMAN (KR) - Gangguan neurologi adalah sekelompok penyakit yang mempengaruhi sistem saraf pusat dan sistem saraf perifer (sistem saraf tepi). Sistem saraf pusat terdiri dari otak dan sumsum tulang belakang. Sedangkan sistem saraf tepi terdiri dari saraf yang bercabang dari area ini, lalu masuk ke bagian tubuh lainnya.

Masalah kesehatan di bidang Neurologi pada saat sekarang menurut dr Dody Wahyu Lestya Nugraha, dokter spesialis Neurologi RSJ Ghrasia Yogyakarta semakin kompleks dengan jumlah kasus yang semakin meningkat. Stroke yang merupakan gangguan sistem saraf pusat merupakan penyebab kematian utama ketiga setelah kasus trauma dan jantung serta penyebab kecacatan utama.

"Bahkan dari data Depkes (Rikesdas) menunjukkan stroke merupakan penyebab kematian utama di rumah-rumah sakit di Indonesia. Prevalensi penderita stroke di Indonesia mengalami peningkatan dari 8,3 per 1.000 popu-

lasi penduduk pada tahun 2013 menjadi 12,1 per 1000 populasi penduduk pada tahun 2018. Demikian pula dengan penyakit neuro-degeneratif dan metabolik seperti demensia, gangguan fungsi eksekutif, keseimbangan, koordinasi, rasa tidak nyaman fungsi sensorik pada ekstremitas memperlihatkan tren peningkatan," katanya, Minggu (18/6).

Kasus Demensia Vaskuler (DV) diperkirakan cukup tinggi di Indonesia. Data dari Indonesia Stroke Registry 2013 dilaporkan bahwa 60,59 % pasien stroke mengalami gangguan kognisi saat pulang perawat dari rumah sakit. Selain itu kejadian trauma kepala dan trauma medula spinalis dengan segala akibatnya memperlihatkan kecenderungan peningkatan, hal ini sejalan dengan semakin tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas.

Masalah neurologi lain adalah terjadinya peningkatan kasus neuro-infeksi pada otak dan persarafannya. Tumor otak dan medula spinalis juga

menunjukkan kecenderungan yang meningkat. "Jumlah kasus penderita kejang dan epilepsi yang tinggi dengan fenomena gunung es sebagai akibat stigma dalam masyarakat," ujarnya.

Pada 2013 lalu, Kelompok Studi Epilepsi Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI) mengadakan penelitian pada 18 rumah sakit di 15 kota. Dan mendapatkan data, sebanyak 15,3% pasien Epilepsi belum mendapatkan pengobatan. Keluhan pasien yang banyak ditemukan dalam bidang Neurologi adalah nyeri.

"Nyeri menjadi alasan utama pasien mencari pertolongan ke dokter. Nyeri adalah masalah kesehatan dunia diperkirakan setiap tahun 20% populasi dunia mengalami nyeri dan setengahnya adalah nyeri kronis. Penanganan yang adekuat sangat dibutuhkan oleh penderita nyeri, tidak hanya untuk meredakan rasa nyerinya melainkan pula untuk meningkatkan mutu kehidupannya," jelasnya.

RSJ Ghrasia DIY berkomitmen menghadirkan layanan di bidang Neurologi yang berkualitas, khususnya untuk masyarakat Yogyakarta bagian Utara. RSJ Ghrasia DIY sudah menghadirkan layanan Neurologi sejak tahun 2013, menyediakan layanan Neurologi rawat jalan dan rawat inap, dilengkapi dengan beberapa pemeriksaan penunjang seperti EEG, EMG dan BAEP. Saat ini layanan Neurologi RSJ Ghrasia DIY sudah dapat melayani pasien BPJS dan non BPJS. (Awh)

PASTIKAN SEHAT DAN DILENGKAPI SKKH

Bupati : Jangan Beli Hewan Kurban Via Online

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mengimbau masyarakat membeli hewan kurban yang memiliki Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dari daerah asal ternak. Hal itu penting dilakukan untuk untuk memastikan kondisi hewan yang dibeli untuk kurban dalam kondisi sehat dan tidak ada Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD).

"Jika beli hewan kurban pastikan yang sudah ada SKKH nya. Itu penting. Secara kasat mata memang hewan itu dalam kondisi sehat," ungkap Bupati saat dikonfirmasi, Minggu (18/6).

Bupati minta agar ma-

sarakat juga dapat benar-benar memastikan kondisi kesehatan hewan yang akan dibeli dengan cermat. Serta untuk menghindari membeli hewan kurban secara online. "Harus dicek, pastikan tidak buta, cacat dan sejenisnya. Jangan

sampai asal pilih karena tawaran harga murah. Dan hindari beli lewat online," terangnya.

Bupati juga meminta pedagang hewan musiman yang bermunculan di ruas-ruas jalan agar wajib lapor kepada kepala wilayah setempat. Pedagang hewan kurban juga diminta untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar yang menjadi area berjualan.

"Pedagang musiman ini nanti harus wajib lapor ke lurah setempat. Sama kebersihan dan sanitasinya tolong dijaga. Sama kalau

hewannya ada yang sakit, segera bawa ke puskesmas terdekat biar segera ditangani," tegasnya.

Ditambahkan Bupati, pihaknya juga telah memerintahkan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman untuk melakukan pengawasan lalu lintas hewan ternak jelang Idul Adha.

"Tentu karena kebutuhan dan permintaan yang terus meningkat, lalu lintas hewan ini sangat tinggi. Ini tugas kita pemerintah untuk melakukan pengawasan," pungkasnya. (Has)-f

SMP MUHADESTA WISUDA 115 PURNASISWA

Lanjutkan ke Sekolah Bertradisi Keagamaan

SLEMAN (KR) - Agar tradisi keagamaan tetap terpelihara, lulusan SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta (Muhadesta) disarankan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang juga menjadikan keislaman sebagai kegiatan sehari-hari. Saran tersebut dikemukakan Kepala SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Hendro Sucipto MPd pada wisuda di Hotel Grand Tjokro Jalan Gejayan Sleman, Minggu (18/6).

"Pilihlah sekolah yang

sesuai dengan minat dan bakat yang kalian miliki," sarannya. Wisuda diikuti 115 purnasiswa kelas IX tahun pelajaran 2022/2023. Wisudawan atau lulusan terbaik I Chelsea Risti Cipta Pradani, II Aditya Yasha Prayoga, III Aribah Basyiroh Madana. Bersamaan dengan kegiatan wisuda, Hendro Sucipto memotong tumpeng menandai milad ke-44 SMP Muhadesta yang berdiri pada 16 Juni 1979.

Pada kesempatan itu pihak sekolah juga menyerahkan penghargaan kepada siswa-siswi berprestasi



Tiga wisudawan berprestasi berfoto bersama Kepala SMP Muhadesta Hendro Sucipto.

Muhadesta angkatan 2023. Untuk kategori Ismuba Award diserahkan kepada Syarif Ibnu Ramadan dan Rosiana Dwi Pawestri. Se-

dang Aditya Yasha Prayoga dan Chelsea Risti Cipta Pradani menerima penghargaan sebagai Raja dan Ratu Buku. (No)-f

IKPI Gelar Seminar Perpajakan

SLEMAN (KR) - Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) cabang Sleman sukses menyelenggarakan seminar perpajakan di The Alana Hotel Mataram City Sleman, Jumat (16/6). Seminar bertema Penerapan Hukum Acara yang Berkeadilan dalam Pemeriksaan Pajak, Keberatan, Gugatan, Banding dan Peninjauan Kembali demi Kepastian Hukum bagi Wajib Pajak menuju Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang Berkeadilan.

Seksi Humas dan Kerja Sama IKPI cabang Sleman Hari Triwanta SE Ak BKP CA, mengatakan seminar diikuti puluhan peserta baik dari internal anggota

IKPI dan masyarakat umum. "Seminar tersebut diikuti sekitar 80 peserta, baik dari internal anggota IKPI maupun masyarakat," katanya, Sabtu (17/6).

Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh Plt Ke-

pala Kantor Wilayah DJP DIY Agung Subchan, serta perwakilan dari KPP Pratama Sleman, KPP Pratama Yogyakarta, KPP Pratama Bantul, KPP Pratama Wates dan KPP Pratama Wonosari. "Peserta

sangat antusias mendengarkan pemaparan dari narasumber Dr Alessandro Rey dengan materi seputar hukum acara dalam pemeriksaan, keberatan, gugatan, banding dan peninjauan kembali (PK) perpajakan," tutur Hari.

Sementara itu Dr Alessandro Rey, menjelaskan pentingnya konsultan pajak maupun wajib pajak dalam memahami aspek hukum formal perpajakan, selain memahami aspek hukum materialnya. Peraturan perpajakan sifatnya sangat dinamis dan banyak sekali peraturan turunannya sehingga konsultan pajak dan wajib pajak harus selalu update. (Zie)-f



Peserta seminar perpajakan penerapan hukum acara yang digelar IKPI Cabang Sleman.

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Percepat Transformasi Kesehatan Digital

SLEMAN (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPD) Sleman dr Raudi Akmal mendorong adanya percepatan transformasi kesehatan digital di Kabupaten Sleman. Transformasi digital ini untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan.

"Saya mendorong pemerintah bersama dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan percepatan transformasi digital, utamanya di bidang kesehatan terutama pada sisi pelayanan," ungkap anggota dewan dari Fraksi PAN ini, Minggu (18/6).

Raudi mengatakan, perkembangan teknologi yang begitu pesat, membuat semua sektor harus mampu beradaptasi. Apalagi pada masa pandemi beberapa waktu lalu, hadirnya aplikasi PeduliLindungi sudah menjadi pintu masuk menuju transformasi digital pada sektor kesehatan.

Dengan bergantinya nama aplikasi PeduliLindungi menjadi SATUSE-

Raudi Akmal
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN



dr Raudi Akmal

HAT, diharapkan ini nantinya menjadi platform utama yang digunakan dalam pemberian layanan kesehatan pada masyarakat. Inovasi aplikasi ini sangat luar biasa. Ibaratnya seperti jalan tol dimana pintu masuknya ada banyak. Dan terintegrasi dalam satu data yang dapat diakses real time secara online.

"Contohnya kita pagi periksa di Puskesmas. Dan jika Puskesmas itu sudah terintegrasi digital, saat kita pulang kita bisa aplikasi, itu sudah berisi data informasi penyakit, riwayat kontrol hingga

obat yang kita konsumsi. Nah ini sebagian kecil dari kemudahan yang bisa kita dapatkan nantinya," sambung Raudi.

Berangkat dari hal ini, Anggota Komisi D DPRD Sleman ini mendorong agar rumah sakit, puskesmas dan fasilitas tingkat dasar melakukan transformasi digital untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Raudi juga menyebut kunci dari transformasi kesehatan digital ini juga tidak terlepas dari peran kader kesehatan yang ada di bawah. Kader kesehatan sebagai garda terdepan harus mampu memberikan pemahaman dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat melalui edukasi dan penyuluhan.

"Ini tentunya butuh kolaborasi seluruh pihak dan memang butuh waktu. Namun saya yakin, dengan adanya integrasi data informasi kesehatan yang tersentral, juga akan memudahkan program dan arah kebijakan pemerintah yang akan diambil agar tepat sasaran," tutup Raudi. (Sni)-f